

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada benih cabai rawit gagal berkecambah ditemukan jamur patogen tular-benih *Culvularia lunata*.
2. Perlakuan lama perendaman 60 menit memiliki nilai yang lebih baik dan lebih efektif dalam meningkatkan perkecambahan dan pertumbuhan benih. Perlakuan ini mampu meningkatkan tinggi tanaman sebesar 3,33 % dan jumlah daun sebesar 4,87%.
3. Perendaman benih dalam Bio P60 10 mL/L dan Bio T10 10 mL/L (K3) merupakan perlakuan tunggal konsentrasi terbaik dalam menurunkan persentase serangan patogen sebesar 84,05 %, meningkatkan keserempakan tumbuh 17,11 %, kecepatan tumbuh 24,33 %, daya kecambah 18,16 %, potensi tumbuh maksimum 18,41 %, Panjang akar 17,64 %, tinggi tanaman 16,14 %, jumlah daun 13,95 %, bobot segar 22,22 % dan bobot kering 25 %.
4. Kombinasi konsentrasi dan lama perendaman terbaik adalah kombinasi Bio P60 10 mL/L dan Bio T10 10 mL/L dengan lama perendaman 30 menit (K3F1). Perlakuan ini mampu meningkatkan penurunan penyakit hingga 85,89 %, meningkatkan keserempakan tumbuh 19,31 %, kecepatan tumbuh 24,72 %, daya kecambah 20,96 %, potensi tumbuh maksimum 20,58 %, Panjang akar 18,65 %, tinggi tanaman 17,83 %, jumlah daun 11,90 %, bobot segar 22,22 % dan bobot kering 40 %. Kombinasi perlakuan ini efektif untuk mengendalikan patogen tular-benih dan menghasilkan bibit cabai rawit sehat.

B. Saran

Saran penelitian ini yaitu perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh kombinasi Bio P60 dan Bio T10 dengan konsentrasi yang lebih tinggi dan lama perendaman yang lebih lama untuk mengetahui kombinasi terbaik yang dapat meningkatkan perkecambahan dan pertumbuhan tanaman. Diperlukan uji lanjut untuk mengetahui persentase peningkatan ketahanan benih terhadap patogen tular-benih sebagai upaya menghasilkan bibit sehat.

